

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan subjek**

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak PGRI I Bungbulang terletak di Jln. Hanjuang, Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dan tindakan siklus 1 dilakukan minggu pertama pada bulan September 2013.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok Taman Kanak-kanak PGRI I Bungbulang terletak di Jln. Hanjuang, Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut sejumlah 15 anak.

#### **B. Desain penelitian**

Spelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian tindakan kelas yang akan dilakuan di Taman Kanak-kanak PGRI I Bungbulang terletak di Jln. Hanjuang, Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut, dengan menggunakan 2 siklus pembelajaran yang akan dilakukan dalam 4 kali pertemuan pembelajaran

Rancangan tindakan pada penelitian ini, direncanakan terdapat 2 siklus, setiap siklus dibagi menjadi 2 pertemuan setiap pertemuan terdiri 4 bagian yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun kegiatan yang di laksanakan setiap siklus secara terperinci di uraikan sebagai berikut:

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

## **1. Siklus I Pertemuan I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan I meliputi:

### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH).
- 2) Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan mengenal bilangan pada anak dengan menggunakan permainan ular tangga.

### **b. Pelaksanaan tindakan**

Kegiatan Guru pada hari pertama

1. Kegiatan awal
  - a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas.
  - b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum melaksanakan kegiatan.
2. Kegiatan Inti
  - a) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan.
  - b) Guru menjelaskan tentang apa itu permainan ular tangga kepada anak.
  - c) Guru menjelaskan teknik mengenal bilangan dengan mengunaam permainan ular tangga kepada anak.
  - d) Guru membimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan permainan ular tangga pada anak.
  - e) Guru mengamati atau mengobservasi anak

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

### 3. Kegiatan istirahat

- a) Guru meminta anak mencuci tangan.
- b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan.
- c) Guru meminta anak untuk bermain

### 4. Kegiatan akhir

- a) Guru meminta anak untuk bernyanyi.
- b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

### **c. Pengamatan / Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang kemampuan mengenal bilangan pada anak.

### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

## 2. Siklus I Kegiatan II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan II meliputi:

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Membuat lembar observasi tentang peningkatan kemampuan mengenal bilangan pada anak didik melalui permainan ular tangga.

### b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Guru pada hari kedua

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas.
  - b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa melaksanakan kegiatan.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan pada hari itu.
  - b) Guru menjelaskan lagi tentang apa itu permainan ular tangga kepada anak.
  - c) Guru menjelaskan teknik mengenal bilangan pada anak melalui permainan ular tangga kepada anak.
  - d) Guru membimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan mengenal bilangan 1-20 pada anak melalui permainan ular tangga.
  - e) Guru mengamati atau mengobservasi anak.

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

3) Kegiatan istirahat

- a) Guru meminta anak mencuci tangan.
- b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan.
- c) Guru meminta anak untuk bermain.

4) Kegiatan akhir

- a) Guru meminta anak untuk melafalkan doa' doa pendek.
- b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

**c. Pengamatan / Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses kegiatan berlangsung oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang kemampuan mengenal bilangan pada anak.

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

## **1. Siklus II Kegiatan I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang meningkatnya kemampuan mengenal bilangan pada anak.
- 2) Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran dengan penggunaan tehnik permainan ular tangga sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak.
- 3) Menyusun rancangan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media permainan ular tangga yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak.

### **b. Pelaksanaan tindakan**

Kegiatan Guru pada hari pertama

#### 1. Kegiatan awal

- a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas.
- b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa  
melakukan kegiatan

Teknik pelaksanaan kegiatan

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Guru mengecek kehadiran anak didik.
- b) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan.
- c) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan berupa kegiatan pengamatan terhadap permainan ular tangga terhadap anak.
- d) Guru memberikan contoh setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal bilangan pada anak melalui permainan ular tangga.

## 2. Kegiatan Inti

- a) Guru memperlihatkan tema yang akan diajarkan.
- b) Guru memperlihatkan pada anak cara mengenal bilangan pada anak.
- c) Guru meminta anak untuk mengikuti apa yang dilakukan guru.

## 3. Kegiatan istirahat

- a) Guru meminta anak mencuci tangan.
- b) Guru meminta anak berdoa'a sebelum dan sesudah makan.
- c) Guru meminta anak untuk bermain.

## 4. Kegiatan akhir

- a) Guru meminta anak untuk mengucapkan rukun Islam.
- b) Guru meminta anak berdoa'a untuk pulang dan mengucapkan salam

### **c. Pengamatan / Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan mengenal bilangan pada anak.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

## **2. Siklus II kegiatan II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang meningkatnya kemampuan mengenal bilangan pada anak.

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- 2) Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran penggunaan permainan ular tangga upaya meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak.
- 3) Menyusun rancangan tindakan dan skenario pembelajaran melalui permainan ular tangga yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan Guru pada hari kedua

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas.
  - b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru memotivasi anak untuk tetap semangat dan aktif mengikuti kegiatan.
  - b) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - c) Guru memberikan contoh cara mengenal bilangan melalui permainan ular tangga.
- 3) Kegiatan istirahat
  - a) Guru meminta anak mencuci tangan.
  - b) Guru meminta anak berdoa sebelum dan sesudah makan.
  - c) Guru meminta anak untuk bermain.

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

#### 4) Kegiatan akhir

- a) Guru meminta anak untuk melafalkan surah-surah pendek.
- b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

#### **c. Pengamatan / Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan mengenal bilangan pada anak.

#### **d. Refleksi**

Refleksi ini akan dilaksanakan di TK PGRI I Bungbulang Jl. Hanjuang Desa Hanjuang Kec. Bungbulang Kabupaten Garut yang merupakan salah satu TK yang berada dilokasi yang strategis dan padat penduduknya.

### **C. Definisi Operasional**

Dengan menggunakan media permainan ular tangga dalam pembelajaran diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak didik di TK PGRI I Bungbulang terletak di Jln. Hanjuang, Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut

### **D. Instrumen**

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

Instrument penelitian yang digunakan adalah perangkat pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi anak didik dan aktivitas baru dalam kegiatan permainan ular tangga untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan.

Tabel 3.1  
KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN  
(Permen No. 58 Tahun 2009)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tehnik
Kemampuan Mengenal bilangan	1. Meyebutkan Lambang bilangan	1. Meyebutkan kembali bilangan 2. Mencocokkan bunyi dengan bilangan 3. Menunjukkan serta menyebutkan bilangan	Observasi
	2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks	1. Menyebutkan kembali 2-3 urutan bilangan 2. Membedakan kata-kata yang mempunyai bilangan yang sama	Observasi
	3. Mencocokkan bilangan dengan lambing dengan lambing bilangan	1. Menunjukkan beberapa gambar bilangan yang di minta 2. Menuliskan bilangan lalu membacanya. 3. Meyebutkan bilangan yang di pegang temannya mengambil bilangan dan mencocokkannya	Observasi
	4. Dapat memahami bahwa ada hubungan antara lisan dan tulisan (pra membaca)	1. Membuat gambar dan menceritakan isi gambar 2. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau di lihatnya 3. Mempadukan dan menceritakan isi ular tangga	

Tabel 3.2  
Pedoman Observasi Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan  
Dengan Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini  
di TK PGRI I Bungbulang

No	Butir Item	Nilai
----	------------	-------

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

		BB	MB	BSh	BSB
1	Mendengarkan dan menceritakan kembali bilangan secara runtut				
2	Melaksanakan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar				
3	Menunjukkan beberapa huruf yang di minta				
4	Menirukan kembali suara yang sudah dicontohkan oleh guru				
5	Menggunakan kata yang menunjukkan urutan				
6	Menjawab pertanyaan sederhana				
7	Ber cerita tentang gambar yang telah di sediakan				
8	Menceritakan apa yang dilihat dalam gambar				
9	Menghubungkan antara gambar dengan tulisan				
10	Membaca kata berdasarkan gambar				
11	Membuat coretan tentang tema yang sudah di sampaikan				

Tabel 3.3

**Pedoman Observasi Kegiatan Guru Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran  
Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Dengan Permainan  
Ular Tangga Pada Anak Usia Dini  
di TK PGRI I Bungbulang**

Dimensi	Kategori Kegiatan	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
Perencanaan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian</li> <li>2. Merumuskan tujuan Pembelajaran</li> <li>3. Memilih media yang sesuai dengan tema</li> <li>4. Menyediakan media yang akan digunakan</li> </ol>			
Seting kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan media untuk kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Penataan ruang kelas</li> </ol>			
Kesiapan guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan materi</li> <li>2. Guru menguasai materi</li> <li>3. Guru menyiapkan bimbingan kegiatan awal</li> </ol>			
Kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanya jawab tentang tema</li> <li>2. Melakukan kegiatan fisik kegiatan inti</li> <li>3. Memberikan informasi mengenai kegiatan bermain menggunakan media ular tangga</li> <li>4. Menggerakkan anak untuk mengikuti permainan dengan menggunakan gambar</li> <li>5. Tanya jawab dengan anak</li> </ol>			

Nuni Yuliani, 2014

***Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini***

### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi guru tentang aktifitas mengajar dalam penggunaan permainan ular tangga, dan lembar observasi kegiatan anak didik dalam kegiatan permainan ular tangga untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak.

### **F. Analisis data**

Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga cara, yakni: observasi partisipatif yang dilakukan oleh guru dan observasi langsung pada anak. Pengelolaan data-data dilakukan dengan: (a) pengecekan kelengkapan data, (b) pentabulasian data, dan (c) analisis data. Analisis data yang dipergunakan adalah teknik deskriptif. Sedangkan jenis penilaian atau indikator keberhasilan yang dipergunakan ada tiga macam, yaitu:

Baik (B) : Apabila anak mampu melaksanakan kegiatan dengan cepat dan tepat dengan baik dalam mengenal bilangan pada anak.

Cukup (C) : Apabila anak mampu mengenal bilangan pada anak, akan tetapi membutuhkan waktu yang sangat lama dengan hasil yang maksimal.

Kurang (K) : Apabila anak tidak mampu mengenal bilangan dengan baik

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nuni Yuliani, 2014

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)